|  |  |
| --- | --- |
| Konten Dr tirta | 11 indikator teori rampersad |
| Judul konten: Lari saat puasa, lebih baik sebelum/setelah berbuka  View: 2,2 juta  Like: 116K  Komen: 969  Share: 13,7K  Sumber: Instagram @dr.tirta | Didalam konten dr tirta yang berjudul “Lari Saat Puasa, Lebih Baik Sebelum/Setelah Berbuka” ini terdapat bebebarapa indicator didalamnya yaitu.  **Keaslian (authentic):** Personal branding harus dibangun berdasarkan jati diri seseorang, mencerminkan karakteristik, perilaku, dan tujuan yang ingin dicapai, bahwa Dr Tirta menunjukkan kepribadiannya seperti cara dia berpakaian dengan menggunakan kaos yang selalu sama dengan konten-konten lainnya. Yang kedua yaitu **Konsistensi (Consistency):** Keberanian untuk konsisten dalam tindakan dan membangun kepercayaan publik sangat penting dalam personal branding, yang dimana dr tirta selalu konsisten mengunggah konten tentang edukasi kesehatan. Yang ketiga **Wibawa (Authority):** Seseorang dianggap profesional ketika mampu menunjukkan kelebihan dan memimpin dirinya serta tim, bahwa dalam konten tersebut dr tirta bersama tim nya melakukan membalas pertanyaan dari audience nya dengan cara memelalui konten atau video. |
| Judul konten: Aku push rank dari maghrib sampai subuh, aman dok?  View: 229K  Like: 22,5K  Komen: 591  Share: 3,1K  Sumber: Instagram @dr.tirta | Di video tersebut yang berjudul “Aku Push Rank Dari Maghrib Sampai Subuh, Aman Dok?” ini terdapat beberapa indicator yaitu. **Konsistensi (Consistency):** Keberanian untuk konsisten dalam tindakan dan membangun kepercayaan publik sangat penting dalam personal branding, yang dimana dr tirta selalu konsisten mengunggah konten tentang edukasi kesehatan. Yang kedua **Kekhasan (Distinctiveness):** Personal branding harus diekspresikan secara unik dan jelas agar mudah diterima audiens dan memberikan nilai tambah, didalam video tersebut dr tirta menunjukkan ekspresi yang unik dan juga memberikan penjelasan yang mudah dipahami. |
| Judul konten: Tips Badan Kurus Jadi Gemuk  View: 3,3 juta  Like: 209K  Komen: 2K  Share: 52K  Sumber: Tiktok @tirtacipeng | **Keaslian (authentic):** Personal branding harus dibangun berdasarkan jati diri seseorang, mencerminkan karakteristik, perilaku, dan tujuan yang ingin dicapai, bahwa Dr Tirta menunjukkan kepribadiannya seperti cara dia berpakaian dengan menggunakan kaos yang selalu sama dengan konten-konten lainnya. **Relevansi (Relevance):** Pesan personal branding harus sesuai dengan situasi dan kebutuhan audiens agar dianggap penting, dalam video tersebut dr tirta menjelaskan secara singkat dan jelas apa yang dibutuhkan atau yang dianggap penting oleh audience. |
| Judul konten: Cuci muka setelah dari luar rumah? Sepenting itukah?  View: 3,2 juta  Like: 192K  Komen: 1K  Share: 11K  Sumber: Tiktok @tirtacipeng | **Keaslian (authentic):** Personal branding harus dibangun berdasarkan jati diri seseorang, mencerminkan karakteristik, perilaku, dan tujuan yang ingin dicapai, bahwa Dr Tirta menunjukkan kepribadiannya seperti cara dia berpakaian dengan menggunakan kaos yang selalu sama dengan konten-konten lainnya. **Visibilitas (Visibility):** Personal branding harus terus disampaikan secara berulang hingga tertanam sebagai identitas di benak audiens. |

Dari table yang diatas menunjukkan bahwa konten-konten yang diunggah oleh dr tirta di kedua media sosialnya memiliki tujuh indicator yang terterah pada dr tirta dari sebelas indicator yang disebutkan dalam teori Rampersad. Tujuh indicator ini adalah **Keaslian (Authentic), Konsisten (Consistency), Spesialis (Specialization), Wibawa (Authority), Kekhasan (Distinctiveness), Relevansi (Relevance), Visibilitas (Visibility).**